



## PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM

Lily Parnabhakti<sup>1</sup>, Nicky Dwi Puspaningtyas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknokrat Indonesia

[lilyparnabhakti@gmail.com](mailto:lilyparnabhakti@gmail.com)

Received: Mei 2021

Accepted: Juni 2021

Published : Juni 2021

### Abstract

*This study aims to describe the perceptions of students on powerpoint media in google classroom to improve student learning outcomes in mathematics subject matter of the limit of algebraic functions. Samples were selected randomly using the purposive solvin method and selected class XI MIPA2 SMA N 5 Bandarlampung as the experimental class. 36 students from three classes were sampled in this study. The research instrument was in the form of a questionnaire. The type of questionnaire used was a closed questionnaire. Closed questionnaire is a questionnaire that is presented with several choice questions which will be answered by respondents. The questionnaire model used is the Linkert scale questionnaire model. The Linkert model scale in this study uses a rating range scale (Strongly Agree, Agree, Disagree, Strongly Disagree). Based on the research, it can be concluded that the relevant powerpoint media is used in learning the material for limiting algebraic functions for class XI MIPA 2 at SMA Negeri 5 Bandar Lampung, this learning media also makes it easier for students to learn using google classroom during the COVID-19 pandemic.*

*Keywords: analysis, Powerpoint Media, COVID-19*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik pada media *powerpoint* dalam *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi limit fungsi aljabar. Sampel dipilih secara acak menggunakan metode *solvin purposive* dan terpilih kelas XI MIPA2 SMA N 5 Bandarlampung sebagai kelas eksperimen. 36 siswa yang berasal dari tiga kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrument penelitian berupa angket Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dengan beberapa pertanyaan pilihan yang nantinya akan dijawab responden. Adapun model angket yang digunakan adalah model angket skala linkert. Skala model linkert dalam penelitian ini menggunakan skala rentang penilaian (Sangat Setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat Tidak Setuju). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* relevan digunakan dalam pembelajaran materi limit fungsi aljabar kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, media pembelajaran ini juga memudahkan siswa dalam pembelajaran menggunakan *googleclassroom* di masa pandemic COVID-19.

**Kata Kunci:** analisis, Media *Powerpoint*, COVID-19

### Sitasi artikel ini:

Parnabhakti, L. & Puspaningtyas, N.D. (2021). Persepsi Peserta Didik pada Media Powerpoint dalam Google Classroom. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 21(1), 18-25.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui jalur yang dinamakan sekolah. Pendidikan juga adalah suatu proses pembentukan pola pikir masyarakat untuk dapat bertahan hidup. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki rencana untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Selain itu pendidikan juga sebagai sarana pembentukan karakter dalam diri seseorang, dapat pula mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang ketika berintraksi di masyarakat. Generasi penerus bangsa harus memiliki pendidikan supaya

bisa bersaing secara nasional maupun internasional (Puspaningtyas, 2019). Pendidikan juga merupakan komponen yang tak lepas dari perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet dengan nama Revolusi Industri 4.0 menjadi salah satu tantangan bagi setiap tenaga pendidik dalam membangun dan membentuk manusia berilmu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mencapai tujuan pembangunan nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Maskar dan Anderha, 2019; Puspaningtyas, 2019). Pendidikan dituntut untuk selalu berkembang dan menyesuaikan perkembangan baik dalam perkembangan yang bersifat ilmu pengetahuan pendidikan itu sendiri atau perkembangan yang mendukung pendidikan. Pendidikan membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik sehingga manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang (Munib, 2015; Maskar, 2020).

Adapun hal-hal yang mendukung perkembangan pendidikan diantaranya media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Sebagai tempat untuk menjembatani tersampainya ilmu untuk dapat diterima oleh manusia yang mempelajarinya. Media pembelajaran pun memiliki berbagai jenis seperti media pembelajaran berupa buku, papan tulis, gambar atau yang bersifat audio, video, audio-visual, dsb. Yang terpenting media tersebut dikemas sesuai dengan isi dan kurikulum yang dipelajari serta bersifat simpel dan menarik agar seorang yang mempelajarinya dapat mengerti dan menerapkan ilmu yang dipelajarinya

Dalam berpikir vertikal, seseorang bergerak maju dengan langkah-langkah berurutan masing-masing yang harus dibenarkan. (Puspaningtyas, 2019; Maskar, dkk., 2020) Di sisi lain, dalam berpikir lateral, seseorang mungkin dapat salah pada beberapa tahapan untuk mencapai sebuah solusi yang tepat. Kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis merupakan kemampuan berpikir dan sikap matematis yang harus dimiliki siswa. (Dewi, 2019). Kita ketahui bahwa pada saat ini tahun 2020 Indonesia sedang mengalami sebuah kejadian yang memilukan. Bukan hanya Indonesia hampir seluruh negara mengalami hal yang sama seperti apa yang terjadi pada negara kita. Wabah penyakit coronavirus adalah wabah penyakit berbahaya yang menyerang saluran pernapasan. Dengan adanya wabah tersebut manusia diharuskan tidak berpergian keluar rumah dan mengurangi aktivitas yang mengharuskan untuk berpergian jauh baik dalam maupun luar kota. Wabah coronavirus menyebabkan dampak bagi dunia pendidikan, saat ini siswa harus belajar dirumah mereka masing-masing. sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Baharin, 2020; Parinata & Puspaningtyas, 2021). Karena hal tersebut mereka menggunakan media agar pembelajaran tetap terlaksana salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah *Google Classroom*. *Google classroom* adalah sebuah platform yang disediakan oleh pihak *Google* yang dimana media tersebut saat ini sebagai media pengganti pertemuan kelas tatap muka .

Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan (Hasratuddin, 2015). Penyajian gambar-gambar dan grafik pada matematika membutuhkan sarana media pembelajaran yang tepat. Selain itu, peserta didik juga kurang mengetahui nama dan bentuk dari simbol-simbol matematika serta kurang mampu dalam pemecahan suatu pembuktian (Mujib, 2019; Putri, & Dewi, 2020). Hasil belajar yang kurang memuaskan merupakan indikasi strategi pembelajaran yang belum optimal serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Ulfa, 2019). Kemampuan dalam belajar pada siswa diketahui dari evaluasi proses kegiatan belajar mengajar. Hasil evaluasi dapat dijadikan alat ukur yang umum dipergunakan untuk menentukan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang sudah disampaikan (Hamimi, dkk, 2020; Maskar, .2018). Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pun semakin canggih misalnya menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi komputer atau menggunakan media aplikasi. Salah satu media aplikasi yang bisa digunakan adalah media pembelajaran powerpoint.

Bilangan merupakan suatu idea yang hanya dapat dihayati atau dipikirkan saja, maka diperlukan adanya simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan. (Saputra, 2019) Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian berjudul “PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 1, 2 dan 3. SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 106 orang siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik *sampling purposive* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). sampel yang digunakan peneliti adalah

kelas MIPA 1 dan MIPA 2 karena peneliti melihat bahwa kedua kelas tidak memiliki perbedaan kemampuan belajar atau dapat dikatakan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan hasil belajar yang sama jika dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang telah dilaksanakan. Instrument penelitian berupa angket Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dengan beberapa pertanyaan pilihan yang nantinya akan dijawab responden. Adapun model angket yang digunakan adalah model angket skala *linkert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala model *linkert* dalam penelitian ini menggunakan skala rentang penilaian (Sangat Setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat Tidak Setuju).

### **Analisis Instrumen**

#### **Uji Validitas**

Pengujian validitas angket menggunakan teknik *expert judgment* kepada dua guru mata pelajaran matematika dan satu dosen. Validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat para guru dan dosen untuk diminta memberikan penilaian pada instrument yang telah dibuat dan memberikan keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, atau instrumen harus di perbaiki lagi.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang dilihat dari presentase dari masing-masing indikator. Untuk mengefisiensi proses, analisis indicator dibagi kedalam sub-indikator dan diturunkan kembali dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB-INDIKATOR</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>PERNYATAAN</b>
Pembelajaran	Materi	Topik bahasan	1,2
		Contoh materi	3,5
	Pemahaman	Penyajian materi	4
Konten	Tampilan	Penyajian Huruf	6
		Penyajian materi	7
Fungsi	Manfaat	Pemahaman	8,9,10,11
		Belajar mandiri	12,13,14,15,16
		Motivasi	17,18
<b>TOTAL PERNYATAAN</b>			<b>18</b>

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Validitas**

Pengujian validitas angket menggunakan teknik *expert judgment* kepada dua guru mata pelajaran matematika dan satu dosen. Validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat para guru dan dosen untuk diminta memberikan penilaian pada instrument yang telah dibuat dan memberikan keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, atau instrumen harus di perbaiki lagi. Adapun hasil penilaian pendapat ahli diperoleh bahwa angket tersebut dapat digunakan untuk menilai hasil sikap belajar siswa menggunakan media *powerpoint* dalam *google classroom*. Selanjutnya angket yang telah disetujui kemudian diberikan kepada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam *google classroom* yang kemudian hasilnya di deskripsikan berdasarkan indikator-indikator dalam angket.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan angket non – tes. Berikut adalah indikator, Sub – Indikator, dan Kriteria Pernyataan yang terdapat dalam angket.

**Tabel 1.** Indikator, Sub – Indikator, dan Kriteria Pernyataan dalam Angket

<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB-INDIKATOR</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>PERNYATAAN</b>
Pembelajaran	Materi	Topik bahasan	1,2
		Contoh materi	3,5
	Pemahaman	Penyajian materi	4
Konten	Tampilan	Penyajian Huruf	6
		Penyajian materi	7
Fungsi	Manfaat	Pemahaman	8,9,10,11
		Belajar mandiri	12,13,14,15,16
		Motivasi	17,18
<b>TOTAL PERNYATAAN</b>			<b>18</b>

Berdasarkan Tabel 1 Angket non – tes terdiri dari 3 indikator dengan sub indikator sebanyak 5 indikator adapun kriteria dari sub indikator sebanyak 8 dengan total 18 pernyataan yang mendukung penelitian. Angket non – tes dibagikan secara online melalui googleform dalam google classroom. Siswa yang mengisi angket non – tes adalah siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom. Angket dibagikan setelah siswa melaksanakan posttest di akhir pembelajaran. Berikut hasil yang diperoleh dari pembagian angket pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom:

**Tabel 2.** Rekap Respon Siswa pada Indikator Pembelajaran Sub – Indikator Materi dan Pemahaman

Kriteria	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Topik Bahasan	Materi yang disajikan didalam Powerpoint sesuai dengan topik bahasan pembelajaran limit fungsi aljabar yang telah disampaikan di awal pembelajaran	42,9%	57,1%	2,9%	0%
	Materi yang disajikan di dalam Powerpoint hanya berisikan topik-topik materi pembelajaran limit fungsi aljabar saja	20%	80%	0%	0%
Contoh Materi	Didalam Powerpoint yang disajikan terdapat contoh gambar tentang materi pembelajaran limit fungsi aljabar	11,4%	62,9%	22,9%	2,9%

	Di dalam Powerpoint yang disajikan terdapat contoh soal-soal latihan limit fungsi aljabar	40%	60%	0%	0%
Penyajian Materi	Materi pembelajaran limit fungsi aljabar yang disajikan di dalam Powerpoint membuat saya bingung	0%	25,7%	57,1%	17,1%

Pada table 2 rekap respon siswa pada indikator pembelajaran sub indicator dengan kriteria topic bahasan menunjukkan bahwa sebanyak 42,9% siswa sangat setuju dan 57,1% siswa setuju bahwa materi yang disajikan dalam powerpoint sesuai dengan topik bahasan materi limit fungsi aljabar, serta sebanyak 2,9% siswa merasa materi yang disajikan dalam media powerpoint tidak sesuai dengan topik bahasan materi limit fungsi aljabar. Sebanyak 80% siswa merasa bahwa media yang disajikan di dalam powerpoint hanya berisikan topik – topic materi limit fungsi aljabar saja dan 20% siswa sangat setuju media yang disajikan di dalam powerpoint hanya berisikan topik – topik materi limit fungsi aljabar saja.

Pada kriteria contoh materi sebanyak 62,9% siswa setuju bahwa didalam Powerpoint yang disajikan terdapat contoh gambar tentang materi pembelajaran limit fungsi aljabar dan sebanyak 11,4% siswa merasa sangat setuju bahwa didalam media pembelajaran powerpoint yang disajikan terdapat contoh gambar mengenai materi limit fungsi aljabar, 22,9% siswa merasa bahwa didalam pembelajaran tidak terdapat contoh gambar mengenai materi yang dipelajari, 2,9% siswa tidak menemukan bahwa terdapat contoh gambar mengenai materi limit fungsi aljabar.

Didalam powerpoint yang disajikan terdapat contoh soal – soal latihan limit fungsi aljabar, sebanyak 60% siswa setuju dengan pernyataan tersebut dan 40% siswa merasa bahwa didalam powerpoint yang disajikan terdapat contoh soal – soal latihan limit fungsi aljabar. Pada kriteria penyajian materi merupakan pernyataan negatif hasil diperoleh bahwa sebanyak 57,1% siswa tidak setuju bahwa materi dalam power point membingungkan. 17,1% merasa paham dengan materi limit fungsi aljabar yang disajikan dalam powerpoint dan 25,7% siswa kurang menyetujui bahwa pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom membuat mereka paham.

**Tabel 3.** Rekap Respon Siswa pada Indikator Konten Sub – Indikator Tampilan

Kriteria	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Penyajian Huruf	Huruf yang ditampilkan didalam Powerpoint menggunakan huruf yang jelas	37,1%	62,9%	0%	0%
Penyajian materi	tampilan materi didalam Powerpoint membosankan	5,7%	8,6%	65,7%	25,7%

Dari hasil rekap indicator konten sub - indicator tampilan menunjukkan sebanyak 62,9% siswa merasa bahwa Huruf yang ditampilkan didalam Powerpoint menggunakan huruf yang cukup jelas dan sebanyak 37,1% siswa menganggap bahwa Huruf yang ditampilkan didalam Powerpoint sangat jelas. Sedangkan pada pernyataan negative siswa sebanyak 65,7% menganggap bahwa tampilan materi didalam Powerpoint tidak membosankan. 25,7% siswa merasa tampilan materi didalam powerpoint menarik, 8,6% merasa materi

didalam powerpoint kurang menarik dan sebanyak 5,7% siswa merasa bahwa tampilan materi didalam powerpoint membosankan.

**Tabel 0.** Rekap Respon Siswa pada Indikator Fungsi Sub – Indikator Manfaat

Kriteria	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pemahaman	Dengan menggunakan media Powerpoint saat pembelajaran limit fungsi aljabar dapat menambah wawasan saya	22,9%	77,1%	5,7%	0%
	Materi Pembelajaran limit fungsi aljabar lebih mudah dipahami dengan menggunakan media Powerpoint	14,3%	65,7%	22,9%	2,9%
	Materi Pembelajaran limit fungsi aljabar lebih mudah diingat dengan menggunakan media Powerpoint	14,3%	71,4%	20%	0%
	Penggunaan media Powerpoint membuat saya dapat menguasai materi pengetahuan limit fungsi aljabar dengan baik dan benar	11,4%	74,3%	14,3%	0%
Belajar Mandiri	Saya mencatat materi pengetahuan limit fungsi aljabar yang disajikan didalam Powerpoint	25,7%	68,6%	5,7%	0%
	Penggunaan media Powerpoint dalam pembelajaran Statistika membuat saya ingin mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru	2,9%	88,6%	22,9%	0%
	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran menggunakan media Powerpoint	31,4%	62,9%	8,6%	0%
	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya	34,3%	65,7%	0%	0%
	Penggunaan media Powerpoint dalam pembelajaran limit fungsi aljabar membuat saya ingin memberikan ide-ide baru pada saat	5,7%	74,3%	25,7%	0%

	pembelajaran				
Motivasi	Penggunaan media Powerpoint membuat saya semangat mengikuti pembelajaran limit fungsi aljabar	20%	65,7%	17,1%	0%
	Penggunaan media Powerpoint membuat saya bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran	22,9%	65,7%	17,1%	0%

Berdasarkan hasil Rekap Respon Siswa pada Indikator fungsi sub indicator manfaat, pada kriteria pemahaman menunjukkan sebanyak 77,1% siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom dapat menambah wawasan mereka mengenai materi limit fungsi aljabar. Siswa sebanyak 22,9% merasa bahwa menggunakan media powerpoint dapat sangat membantu mereka dalam menambah wawasan pembelajaran. Serta sebanyak 5.7% siswa merasa media powerpoint kurang menambah wawasan dalam pembelajaran.

Selanjutnya dari hasil yang diperoleh sebanyak 65,7% merasa bahwa dengan menggunakan media powerpoint dalam google classroom materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, 14,3% siswa merasa materi sangat mudah dipahami, dan 22,9% kurang memahami materi yang disampaikan melalui media powerpoint dalam googleclassroom setra 2,9% siswa merasa tidak paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan melalui google classroom.

Pada pernyataan selanjutnya penggunaan media powerpoint dalam google membuat siswa dapat menguasai materi pengetahuan limit fungsi aljabar, sebanyak 71,4% siswa merasa materi limit fungsi aljabar cukup mudah diingat dalam pembelajaran menggunakan media powerpoint, 14,3% siswa merasa mudah dalam mengingat materi pembelajaran, seta sebanyak 20% siswa merasa kurang bisa mengingat materi pembelajaran limit fungsi aljabar yang disampaikan menggunakan media power point dalam google classroom.

Pada kriteria belajar mandiri sebanyak 68,6% siswa merasa bahwa mereka mencatat materi pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom, 25,7% siswa mencatat materi pembelajaran dan sebanyak 22,9 siswa merasa bahwa mereka tidak mencatat materi pembelajaran. Sedangkan sebanyak 2,9 siswa merasa bahwa mereka ingin menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan guru melalui media powerpoin dalamgoogle classroom, sebanyak 88,65 siswa menyatakan bahwa mereka setuju bahwa pembelajaran menggunakan media powerpoint dalam google classroom membuat mereka ingin menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sedangkan 8,6% siswa merasa tidak ingin menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Selanjutnya masih pada kategori belajar mandiri sebanyak 31,4% siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, 62,9% siswa merasa bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui media powerpoint dlam google classroom . Adapun siswa yang mengerjakan tugas tepat pada waktunya menunjukkan angka 34,3% dan 65,7% merasa bahwa meeka mengerjakan tugas tepatpada waktu yang telah ditetapkan guru.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil angket Sikap Belajar Siswa Menggunakan Media *Power Point* dalam *Google Classroom* disimpulkan bahwa media powerpoint relevan digunakan dalam pembelajaran materi limit fungsi aljabar kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, media pembelajaran ini juga memudahkan siswa dalam pembelajaran menggunakan googleclassroom di masa pandemic COVID-19 karena sifatnya yang mudah digunakan, ukuran file yang kecil, praktis dan tidak memerlukan banyak biaya kuota untk mengakses pembelajaran. secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, mudah dipahami, dapat mendambah wawasan siswa. Namun demikian beberapa responden masih ragu – ragu, oleh karena itu perlu mengembangkan variasi media powerpoint.

## **REFERENSI**

- Baharin, R., Halal, R., Aji, S., Yussof, I., & Saukani, N. M. (2020). "Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia". *Iranian Journal of ManagementStudies*,13(1), 139–164.
- Dewi, P., S., & Septa, H., W. (2019). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39.
- Hasratuddin. (2015). *Mengapa Harus Belajar Matematika*. Medan: Perdana Publishing
- Maskar, S, dkk. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 154-166.
- Maskar, S. & Dewi, P.S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia (Jurnal Pendidikan Matematika)*. 4(2), 888-899
- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(1), 53-69.
- Maskar, S. dan Anderha, R. R. (2019). "Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Motif Kain Tapis Lampung". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40-47.
- Munib, A. (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Puspaningtyas, D., N. (2019). "Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39.
- Putri, L. A., Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32-39.
- Saputra, V., H., & Febriyanto, E. (2019). "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita" *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Ulfa, M. (2019). "Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika". *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31-39.